

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara yang dapat memutar perekonomian suatu negara agar tetap tumbuh dan berkembang. Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat, pola hidup, pola berpikir dan tingkah laku, yang memiliki harapan akan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi di masa yang akan datang.¹

Banyaknya produk yang di hasilkan dari sektor ini menyebabkan persaingan yang semakin tajam antar perusahaan industri yang sejenis sehingga perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik yang ditunjukkan dengan perolehan *return* saham perusahaan pada setiap tahunnya. Pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham dan dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Perubahan harga suatu saham atau keseluruhan pasar yang telah terjadi tidak dapat digunakan untuk memprediksi gerakan di masa akan datang yang pada akhirnya mengakibatkan harga saham yang tidak menetap sehingga *return* yang diterima investor pun cenderung berubah.²

Dalam melakukan investasi di pasar modal harus memperhatikan kesesuaian suatu produk investasi atau surat

¹ Ari Rian Wibowo dan Hendratno, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017," *E-Proceeding of Management* 6, no. 1 (2019): 336–40.

² Muhammad Yusra, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, *Trading Volume*, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, dan *Trading Day* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2019).

berharga dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dewan Syariah Nasional (DSN) suatu lembaga di bawah MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang dibentuk tahun 1999 melalui Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 Tanggal 4 Oktober 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di bidang Pasar Modal, telah menentukan tentang kriteria produk-produk investasi yang sesuai dengan ajaran Islam.³

Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam sebuah negara, yang pada dasarnya peranan tersebut mempunyai persamaan antara satu negara dengan negara lainnya. Peranan pasar modal ini pada suatu negara dapat dilihat dari lima aspek, yaitu: sebagai fasilitas untuk melakukan investasi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan, pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh hasil yang diharapkan, pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya, pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian, pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.⁴

Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor terhadap saham tersebut. Terjadinya peningkatan permintaan saham meningkatkan frekuensi perdagangan.⁵

Trading volume menggambarkan reaksi pasar secara langsung. *Trading volume* menunjukkan banyaknya lembar saham yang ditransaksikan selama periode waktu tertentu. *Trading volume* merupakan suatu instrument yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang dipasarkan di pasar. Penulis menyimpulkan bahwa *trading volume* menggambarkan reaksi pasar secara langsung dan

³ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

⁴ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁵ Ahmad Taslim dan Andhi Wijayanto, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan terhadap Return Saham," *Management Analysis Journal* 5, no. 1 (2016): 1–6.

menyatakan bahwa *trading volume* menunjukkan aktivitas perdagangan saham pada periode tertentu dan digunakan untuk melihat banyaknya lembar saham yang ditransaksikan pada periode tersebut.⁶

Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Makin besar kapitalisasi pasar suatu saham, makin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, resiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar. Menurut Faried Asbi Rachman menyebutkan bahwa variabel nilai kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.⁷

Apabila dilihat dari definisi dan proses kerjanya, laporan keuangan mempunyai beberapa fungsi, antara lain: sebagai alat pertanggungjawaban yang menunjukkan perkembangan atau kemerosotan keuangan perusahaan, sebagai alat yang dapat memprediksi laba perusahaan hingga satu tahun ke depan, sebagai alat yang dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan selama satu tahun ke depan, sebagai alat yang dapat memprediksi harga saham perusahaan yang akan dijual kepada investor.⁸

Kinerja indeks syariah, Jakarta Islamic Index (JII), sepanjang tahun 2018 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pergerakan JII sepanjang tahun ini bahkan lebih lambat dibandingkan dengan periode yang sama setahun sebelumnya. Sejak awal tahun 2018 hingga akhir perdagangan, JII mencatatkan level terendahnya sepanjang tahun, saat berakhir merosot 1,45% atau 10,09 poin di posisi 687,24. Di sisi lain, dua saham dengan persentase penurunan terbesar sepanjang tahun ini adalah saham PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) dan

⁶ Muhammad Yusra, “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, *Trading Volume*, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, dan *Trading Day* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia.”

⁷ Edy Sujana dan I Made Pradana Adiputra Silviani, Ni Luh Nonik Tika, “Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia),” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 1–11.

⁸ Akifa P. Nayla, *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Laksana, 2013).

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) yang masing-masing anjlok 34,72% dan 32,76%.⁹

Jakarta Islamic Index (JII) masuk ke zona merah atau penurunan pada penutupan perdagangan hari ini (26/11/2019). Indeks turun 1,45 persen, atau 9,82 poin di level 666,16. Sepanjang perdagangan saham hari ini, JII sempat mencapai 679,94 poin di titik tertinggi, dan terendah 666,16 poin. Total frekuensi perdagangan saham hari ini mencapai 120,80 ribu kali dengan nilai transaksi Rp.5,39 triliun. Dari 30 saham, sebanyak 9 emiten mengalami penguatan yang menahan pergerakan JII, 18 emiten melemah, dan 3 emiten tidak mengalami pergerakan. United Tractors Tbk. (UNTR) yang 59,5 persen saham dikuasai oleh PT Astra International Tbk ini memimpin pelemahan saham (*top loser*) sore ini, setelah ditutup sebesar 4,36 persen pada level Rp 21.375 per saham, di mana Senin (25/11) ditutup Rp.22.350 per unit. Saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) yang masing-masing turun 6,77 persen dan 1,58 persen menjadi penekan utama pergerakan JII. Seluruh sembilan sektor berakhir di wilayah negatif, dipimpin pertanian (-2,46 persen), industri dasar (-2,03 persen), dan infrastruktur (-1,85 persen).¹⁰

Penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham telah dilakukan, diantaranya: Kurniawan (2014) menyimpulkan bahwa frekuensi perdagangan, volume perdagangan, *trading day* berpengaruh terhadap *return* saham. Silviyani, dkk. (2014) menyimpulkan bahwa: (1) Frekuensi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. (2) Volume perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham. (3) Kapitalisasi pasar tidak berpengaruh. Ratnasari (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor-faktor fundamental, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul “**Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham**

⁹ CNBC Indonesia, “Review Market,” 2018, <https://www.cnbcindonesia.com/market/>.

¹⁰ CNBC Indonesia, “Review Market,” 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/>.

¹¹ Latif Zubaidah Nasution, “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Journal Riset Mahasiswa (JRMx)* xx, no. xx (2017).

dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan tambahan konsep teori tentang bagaimana pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang besarnya pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta

Islamic Index. Sehingga akan dapat dipergunakan untuk pengambilan kebijakan di masa mendatang dalam upaya meningkatkan harga sahamnya yang berdampak pada *return* sahamnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar label.

2. Bagian Isi, meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: Bab ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang meliputi teori sinyal, frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan *return* saham. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, analisis data yang meliputi analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji statistik F serta uji t parsial.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum *Jakarta Islamic Index*, deskripsi objek penelitian, hasil uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis data/pembahasan.

Bab V Penutup: Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang terdiri dari tiga bagian dan keterbasan penelitian yang dilakukan peneliti serta saran bagi lembaga serta penelitian yang akan datang.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yakni buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.

